

# Peran Strategis Pendidikan Karakter dalam Membentuk Kepribadian dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar di Era Disrupsi: Studi Literatur

**Nurkholis<sup>1</sup>, Mochammad Farrel Azzaka Ilham<sup>2</sup>, Muhammad Nizar al farisi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

<sup>23</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

Email: [nurkholis@umc.ac.id](mailto:nurkholis@umc.ac.id)<sup>1</sup>, [moch.farrelazzaka.i@gmail.com](mailto:moch.farrelazzaka.i@gmail.com)<sup>2</sup>, [mhmmadnzralfhrsy@gmail.com](mailto:mhmmadnzralfhrsy@gmail.com)<sup>3</sup>

|           |          |           |
|-----------|----------|-----------|
| Received: | Revised: | Accepted: |
|-----------|----------|-----------|

## Abstract:

*Character education is an essential aspect of elementary education because it plays a significant role in shaping students' attitudes, behavior, and personality. This study aims to analyze the role of character education in shaping the attitudes and behavior of elementary school students through a literature review approach. The research employed a qualitative method using library research by examining various scientific articles, books, and relevant previous studies. The results of the literature analysis indicate that character education in elementary schools is primarily discussed through the integration of character values into the learning process, habituation, teacher role modeling, school culture, and family involvement. The character values most frequently discussed include honesty, discipline, responsibility, cooperation, tolerance, caring, and religiosity. The analysis of previous studies also indicates that character education makes a positive contribution to the development of students' attitudes and behavior, although it still faces several challenges, including the influence of digital technology, inconsistencies in the cultivation of character values, and suboptimal collaboration between schools and families. Therefore, character education requires the support of all stakeholders to develop a generation with strong character, integrity, and readiness to face the challenges of the twenty-first century.*

**Keywords:** *character education, elementary school, students' behavior, character development.*

## Abstrak:

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar karena berperan dalam membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan karakter dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik di sekolah dasar melalui pendekatan studi literatur. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis library research yang mengkaji berbagai artikel ilmiah, buku, dan hasil penelitian yang relevan. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa pendidikan karakter di sekolah dasar banyak dikaji melalui integrasi nilai karakter dalam pembelajaran, pembiasaan, keteladanan guru, budaya sekolah, serta keterlibatan keluarga. Nilai-nilai karakter yang paling banyak dibahas meliputi kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, kepedulian, dan religiusitas. Analisis terhadap berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan karakter memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan sikap dan perilaku peserta didik, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan, seperti pengaruh teknologi digital, kurangnya konsistensi dalam penanaman nilai karakter, serta belum optimalnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga. Oleh karena itu, pendidikan karakter memerlukan dukungan seluruh pemangku kepentingan agar mampu membentuk generasi yang berakarakter, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan abad ke-21.

**Kata Kunci:** *Pendidikan karakter, sekolah dasar, perilaku peserta didik, pembentukan karakter..*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk sikap, nilai moral, dan karakter peserta didik. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara menyeluruh, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya menghasilkan individu yang memiliki kemampuan akademik tinggi, tetapi juga individu yang memiliki integritas, tanggung jawab, etika, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan karena berperan dalam membentuk kepribadian peserta didik sejak jenjang sekolah dasar (Aningsih et al., 2022).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah memberikan pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi memberikan berbagai kemudahan dalam mendukung proses pembelajaran, seperti memperluas akses terhadap sumber belajar, meningkatkan kreativitas, serta membantu peserta didik memperoleh informasi secara lebih cepat. Namun, perkembangan teknologi juga menghadirkan tantangan terhadap pembentukan karakter peserta didik karena kemudahan akses terhadap berbagai informasi dan media digital dapat memberikan pengaruh terhadap sikap, perilaku, serta pola interaksi sosial anak. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi semakin penting untuk membimbing peserta didik agar mampu menggunakan teknologi secara bijak, bertanggung jawab, dan tetap berpegang pada nilai-nilai moral yang sesuai dengan norma kehidupan bermasyarakat (Hasibuan & Ritonga, 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter di sekolah dasar dapat dikembangkan melalui berbagai strategi yang terintegrasi dalam seluruh kegiatan pendidikan. Menurut Handoko dkk. (2024), pendidikan karakter tidak hanya diberikan melalui penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga dikembangkan melalui proses pembelajaran, pembiasaan perilaku positif, kegiatan sekolah, serta budaya lingkungan pendidikan. Hasil analisis terhadap penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran dengan mengaitkan materi yang diajarkan dengan sikap dan perilaku yang perlu dikembangkan oleh peserta didik. Selain itu, kegiatan pembiasaan seperti kedisiplinan, tanggung jawab terhadap tugas, kerja sama, kepedulian terhadap sesama, serta sikap menghargai orang lain menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter. Berdasarkan sintesis literatur, penerapan berbagai strategi tersebut diharapkan tidak hanya membantu peserta didik memahami nilai-nilai karakter sebagai konsep, tetapi juga mendorong terbentuknya kebiasaan yang tercermin dalam perilaku sehari-hari (Handoko dkk., 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya bergantung pada proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh keterlibatan guru, keluarga, dan masyarakat. Menurut Handoko dkk. (2024), guru memiliki peran penting sebagai pendidik sekaligus teladan bagi peserta didik karena sikap dan perilaku guru menjadi contoh yang diamati dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Hasil analisis literatur juga menunjukkan bahwa melalui keteladanan, bimbingan, serta penguatan nilai-nilai positif dalam pembelajaran, guru dapat mendukung pengembangan

karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian sosial. Selain itu, keluarga merupakan lingkungan pertama yang berperan dalam membentuk nilai moral dan kebiasaan anak melalui pola asuh serta pembiasaan positif di rumah. Dukungan keluarga terhadap nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah akan memperkuat proses internalisasi karakter pada diri peserta didik. Di sisi lain, masyarakat juga berperan dalam menciptakan lingkungan sosial yang mendukung perkembangan karakter anak melalui budaya, norma, dan interaksi sosial yang positif. Berdasarkan sintesis berbagai penelitian, sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dasar (Handoko dkk., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan karakter dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik di sekolah dasar melalui kajian literatur terhadap berbagai penelitian yang relevan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan kajian serta penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Metode ini dipilih karena bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang membahas pendidikan karakter di sekolah dasar. Melalui studi literatur, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai konsep, strategi pendidikan karakter, faktor pendukung, hambatan, serta dampak pendidikan karakter terhadap perkembangan sikap dan perilaku peserta didik.

Sumber data penelitian berupa data sekunder yang berasal dari artikel jurnal ilmiah, buku akademik, prosiding, dan dokumen ilmiah yang dipublikasikan pada rentang 2020–2025. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data ilmiah seperti Google Scholar, DOAJ, Garuda, dan jurnal nasional maupun internasional yang telah melalui proses penelaahan sejawat (*peer review*). Kata kunci yang digunakan meliputi *character education*, pendidikan karakter, *elementary school*, *primary school*, implementasi pendidikan karakter, dan *student character*.

Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi menggunakan kriteria inklusi, yaitu: (1) membahas pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar; (2) dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang memiliki identitas publikasi yang jelas; (3) memuat hasil penelitian empiris maupun studi literatur; dan (4) memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Artikel yang tidak sesuai dengan topik, tidak memiliki informasi bibliografi yang lengkap, atau merupakan publikasi non ilmiah tidak disertakan dalam proses analisis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, mengidentifikasi, mengelompokkan, serta mencatat informasi penting dari setiap sumber yang telah memenuhi kriteria. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh sintesis yang utuh mengenai pendidikan karakter di sekolah dasar.

Untuk meningkatkan keabsahan hasil penelitian, dilakukan perbandingan antar number (cross-reference) sehingga informasi yang diperoleh tidak hanya berasal dari satu penelitian, tetapi merupakan hasil sintesis berbagai penelitian yang memiliki tema serupa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai berbagai temuan tentang pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Hasil**

Kajian terhadap berbagai literatur menunjukkan bahwa pendidikan karakter di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik. Berbagai penelitian yang ditelaah secara konsisten menempatkan pendidikan karakter sebagai fondasi utama dalam proses pembentukan kepribadian anak sejak usia dini. Nilai-nilai yang paling sering muncul dalam literatur meliputi kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian sosial, religiusitas, dan sikap saling menghargai. Nilai-nilai tersebut dipandang perlu ditanamkan secara berkelanjutan agar menjadi kebiasaan yang melekat dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Hasil analisis terhadap berbagai literatur juga memperlihatkan bahwa implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar dalam penelitian – penelitian yang dikaji dilakukan melalui berbagai strategi yang saling mendukung. Strategi tersebut antara lain integrasi nilai karakter ke dalam proses pembelajaran, pembiasaan perilaku positif dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, keteladanan guru, penguatan budaya sekolah, serta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang bernuansa pengembangan karakter. Melalui strategi ini, peserta didik tidak hanya menerima pengetahuan tentang nilai-nilai moral, tetapi juga memperoleh pengalaman nyata untuk mempraktikkannya dalam berbagai situasi sekolah.

Di samping itu, literatur menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya bergantung pada sekolah, tetapi juga pada dukungan lingkungan keluarga dan masyarakat. Keterlibatan orang tua dalam membiasakan nilai-nilai karakter di rumah menjadi faktor penting yang memperkuat apa yang telah ditanamkan di sekolah. Begitu pula lingkungan masyarakat yang kondusif akan membantu peserta didik mempertahankan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan karakter dipahami sebagai proses yang berlangsung secara lintas lingkungan, bukan hanya terbatas pada ruang kelas.

Meski demikian, kajian ini juga menemukan sejumlah hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Kendala yang paling menonjol ialah dominasi orientasi akademik yang masih lebih kuat dibandingkan pembentukan karakter, ketidakkonsistenan dalam penerapan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah, serta pengaruh perkembangan teknologi dan media digital terhadap perilaku peserta didik. Berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter masih memerlukan penguatan sistemik agar dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai penelitian yang dikaji, diperoleh sejumlah temuan yang menunjukkan adanya kesamaan fokus pembahasan mengenai pendidikan karakter di sekolah dasar. Sebagian besar penelitian menekankan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, religiusitas, dan kepedulian sosial sebagai aspek utama dalam pembentukan karakter peserta didik.

Ringkasan hasil analisis terhadap literatur yang dikaji disajikan pada Tabel 1..

**Tabel 1. Ringkasan literatur yang dianalisis**

| NO | Peneliti/Tahun           | Fokus Kajian                     | Temuan Utama                                                                                                     | Relevansi dengan Artikel                                                                                                                        |
|----|--------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Handoko et al. (2024)    | Strategi pendidikan karakter     | Dilaksanakan melalui pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, dan kegiatan ekstrakurikuler.ournal                  | Mendukung pembahasan mengenai strategi implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar                                                        |
| 2  | Aningsih et al. (2022)   | Implementasi pendidikan karakter | Nilai karakter diterapkan melalui budaya sekolah dan seluruh mata pelajaran..                                    | Memperkuat kajian bahwa pendidikan karakter tidak hanya dilakukan melalui materi tertentu, tetapi terintegrasi dalam seluruh aktivitas sekolah. |
| 3  | Dewi & Rezanía (2023)    | Implementasi di kelas IV SD      | Fokus pada lima nilai utama PPK: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas                    | Memberikan gambaran mengenai penerapan nilai-nilai karakter secara langsung dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.                         |
| 4  | Lestari & Tirtoni (2021) | Studi literatur                  | Implementasi pendidikan karakter dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah. | Mendukung metode kajian literatur serta memperkuat pemahaman mengenai tahapan pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan sekolah.            |

Sebagaimana ditunjukkan pada *Tabel 1*, literatur yang dianalisis memiliki landasan konseptual yang kuat dan relevan dengan pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pendidikan karakter tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan erat dengan perkembangan moral, sosial, dan perilaku anak. Berdasarkan uraian tersebut, temuan kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema utama yang disajikan pada *Tabel 2*.

**Tabel 2. Temuan utama pendidikan karakter di sekolah dasar berdasarkan tema**

| No | Tema                                              | Temuan Utama                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Nilai karakter yang dikembangkan                  | Pendidikan karakter di sekolah dasar mencakup berbagai nilai utama seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, religiusitas, kerja sama, toleransi, kepedulian sosial, kemandirian, dan integritas. Nilai-nilai tersebut ditanamkan melalui pembelajaran dan pembiasaan dalam kehidupan sekolah. |
| 2  | Strategi implementasi pendidikan karakter         | Implementasi pendidikan karakter dilakukan melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, kegiatan pembiasaan, keteladanan guru, budaya sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan sikap positif peserta didik.                                              |
| 3  | Peran guru dalam pendidikan karakter              | Guru berperan sebagai pendidik dan teladan yang memberikan contoh perilaku positif, membimbing peserta didik, serta menguatkan nilai karakter melalui proses pembelajaran dan interaksi sehari-hari.                                                                                              |
| 4  | Peran keluarga dan masyarakat                     | Keterlibatan keluarga dan masyarakat menjadi faktor pendukung dalam memperkuat nilai karakter yang telah ditanamkan di sekolah melalui pembiasaan, pengawasan, dan lingkungan sosial yang positif.                                                                                                |
| 5  | Hambatan implementasi                             | Pelaksanaan pendidikan karakter masih menghadapi tantangan seperti pengaruh teknologi digital, kurangnya konsistensi penerapan nilai karakter, keterbatasan kerja sama antara sekolah dan keluarga, serta dominasi orientasi akademik.                                                            |
| 6  | Dampak pendidikan karakter terhadap peserta didik | Pendidikan karakter memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap dan perilaku peserta didik, seperti meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian sosial, kemampuan bekerja sama, dan kesadaran moral.                                                                          |

Seperti terlihat pada Tabel 2, temuan utama pendidikan karakter di sekolah dasar menunjukkan bahwa pembentukan karakter peserta didik merupakan proses yang melibatkan berbagai aspek, mulai dari nilai yang dikembangkan, strategi penerapan, hingga

dukungan dari lingkungan sekitar. Nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial menjadi dasar utama dalam membentuk sikap serta perilaku positif peserta didik. Proses implementasi pendidikan karakter tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui pembiasaan, keteladanan guru, budaya sekolah, serta kegiatan yang mendukung perkembangan karakter.

Selain itu, keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh keterlibatan berbagai pihak, terutama guru, keluarga, dan masyarakat. Guru berperan sebagai teladan dalam memberikan contoh perilaku positif, sedangkan keluarga dan masyarakat berperan dalam memperkuat nilai karakter yang telah ditanamkan di sekolah. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan, seperti pengaruh perkembangan teknologi digital, kurangnya konsistensi penerapan nilai karakter, serta belum optimalnya kerja sama antara lingkungan sekolah dan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan sinergi dari seluruh pihak agar pendidikan karakter dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap sikap dan perilaku peserta didik di sekolah dasar.

Hasil analisis terhadap berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya dipengaruhi oleh strategi yang digunakan di sekolah, tetapi juga oleh dukungan berbagai pihak, terutama guru, keluarga, masyarakat, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Berbagai penelitian juga mengungkapkan adanya sejumlah tantangan dalam pendidikan karakter, seperti pengaruh teknologi digital, kurangnya konsistensi dalam penanaman nilai karakter, dominasi aspek akademik, serta belum optimalnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga. Oleh karena itu, hasil sintesis literatur menegaskan bahwa diperlukan kerja sama seluruh pihak untuk mendukung penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar.

Selain itu, berbagai penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa pendidikan karakter memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sikap dan perilaku peserta didik. Dampak yang paling banyak dilaporkan meliputi meningkatnya sikap disiplin, tanggung jawab, kepedulian sosial, kemampuan bekerja sama, serta terbentuknya pribadi yang berintegritas. Berdasarkan hasil sintesis literatur, pendidikan karakter menjadi salah satu komponen penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian dan nilai moral yang kuat.

## **Pembahasan**

Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan karakter merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan di sekolah dasar. Pada usia sekolah dasar, peserta didik sedang berada pada tahap perkembangan sosial dan moral sehingga lebih mudah menerima nilai-nilai positif melalui pengalaman langsung, pembiasaan, dan keteladanan. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus diberikan secara konsisten sejak dini agar menjadi kebiasaan yang menetap.

Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian, salah satu strategi yang paling banyak dibahas adalah integrasi nilai karakter ke dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan kepedulian melalui aktivitas belajar. Dengan demikian, peserta didik memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan nilai karakter di sekolah.

Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa keteladanan guru merupakan salah

satu faktor penting dalam pendidikan karakter. Guru merupakan figur yang diamati setiap hari oleh peserta didik sehingga perilaku guru akan memengaruhi pembentukan karakter mereka. Guru yang disiplin, jujur, menghargai orang lain, dan bertanggung jawab akan lebih mudah menanamkan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik dibandingkan hanya melalui penjelasan teoritis.

Di samping sekolah, keluarga memiliki peran yang tidak kalah penting. Nilai karakter yang ditanamkan di sekolah perlu diperkuat melalui pembiasaan di rumah agar peserta didik memperoleh pengalaman yang konsisten. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan orang tua berkontribusi terhadap penguatan pendidikan karakter karena peserta didik menerima penguatan nilai yang konsisten di lingkungan sekolah maupun keluarga.

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter masih menghadapi berbagai tantangan. Perkembangan teknologi digital menyebabkan peserta didik lebih mudah terpapar berbagai informasi yang tidak selalu sesuai dengan nilai moral. Selain itu, orientasi pendidikan yang masih berfokus pada pencapaian akademik sering membuat penguatan karakter kurang memperoleh perhatian. Temuan tersebut menunjukkan pentingnya pengembangan program pendidikan karakter yang adaptif terhadap perkembangan zaman serta penguatan literasi digital peserta didik.

Secara keseluruhan, sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter di sekolah dasar akan berjalan optimal apabila didukung oleh sinergi antara sekolah, guru, keluarga, dan masyarakat. Pendekatan yang terpadu memungkinkan peserta didik menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang berintegritas, bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, dan siap menghadapi tantangan abad ke-21.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian peserta didik di sekolah dasar. Pendidikan karakter tidak hanya berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai moral, tetapi juga membantu peserta didik mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, kepedulian sosial, toleransi, dan religiusitas yang menjadi bekal dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembentukan karakter yang dilakukan sejak jenjang sekolah dasar menjadi fondasi penting bagi perkembangan peserta didik pada tahap pendidikan selanjutnya.

Hasil sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar dilakukan melalui integrasi nilai karakter ke dalam seluruh aktivitas pembelajaran, pembiasaan perilaku positif, keteladanan guru, budaya sekolah yang kondusif, serta keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat. Berbagai penelitian yang dikaji juga menunjukkan bahwa sinergi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial menjadi faktor utama dalam mendukung internalisasi nilai-nilai karakter sehingga peserta didik mampu menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, berbagai penelitian juga mengungkapkan bahwa implementasi pendidikan karakter masih menghadapi berbagai tantangan, seperti dominasi orientasi pada pencapaian akademik, pengaruh perkembangan teknologi dan media digital, serta belum



optimalnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama dari seluruh pemangku kepentingan untuk memperkuat implementasi pendidikan karakter melalui program yang terencana, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya pendidikan karakter sebagai bagian integral dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, kepala sekolah, orang tua, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi penguatan pendidikan karakter yang lebih efektif. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan empiris, baik kuantitatif, kualitatif, maupun metode campuran (*mixed methods*), untuk menguji secara langsung efektivitas implementasi pendidikan karakter terhadap perkembangan sikap dan perilaku peserta didik di berbagai konteks sekolah dasar.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga artikel ilmiah yang berjudul "Peran Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Peserta Didik di Sekolah Dasar: Studi Literatur" dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan artikel ini merupakan bagian dari upaya penulis dalam mengembangkan wawasan ilmiah mengenai pentingnya pendidikan karakter sebagai salah satu fondasi utama dalam membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian peserta didik di sekolah dasar. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, arahan, serta berbagai masukan yang bermanfaat selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para dosen, rekan akademisi, dan seluruh pihak yang telah memberikan inspirasi serta kesempatan untuk memperdalam pemahaman mengenai pendidikan karakter melalui berbagai kegiatan akademik.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga diberikan kepada para peneliti dan akademisi yang karya ilmiahnya menjadi sumber rujukan dalam penelitian ini. Berbagai hasil penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam memperkaya kajian, memperkuat landasan teori, serta mendukung proses analisis yang disajikan dalam artikel ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pengelola jurnal beserta para editor dan reviewer yang telah meluangkan waktu untuk menelaah, memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun sehingga artikel ini dapat disempurnakan dan memberikan kontribusi yang lebih baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Akhirnya, penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar dan pendidikan karakter. Selain itu, artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, mahasiswa, peneliti, serta pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap penguatan karakter peserta didik di sekolah dasar. Kedua penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan penelitian pada masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aningsih, Z., Zulela, Z., Iasha, V., & Setiawan, B. (2022). How is the education character implemented? The case study in Indonesian elementary school. *Journal of Educational and Social Research*, 12(1), 371–381. <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>
- Dewi, A. C., & Rezanita, V. (2023). Implementation of character education in grade 4 elementary school. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 21. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v21i.695>
- Handoko, H., Sartono, E. K. E., & Retnawati, H. (2024). The implementation of character education in elementary school: The strategy and challenge. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(4), 619–631. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i4.62102>
- Hasibuan, A. R., & Ritonga, M. S. (2024). The role of character education in elementary school students in the digital age. *Education Journal of Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.30596/eji.v5i1.4290>
- Husni, R., Walad, M., Subayil, I., Nitiasih, P. K., & Riastini, P. N. (2024). Comparison of character education in the elementary school curriculum in Indonesia and Malaysia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.11746>
- Lestari, P. R., & Tirtoni, F. (2021). Literature study on implementation of elementary school student character education. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 14. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v14i.589>
- Lestari, P. R., & Tirtoni, F. (2021). A literature study of the implementation of character education for elementary school students. *Academia Open*, 4. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.1794>
- Muhtar, T., & Dallyono, R. (2020). Character education from the perspectives of elementary school physical education teachers. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39(2). <https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.30647>
- Pratiwi, A., Darmiany, D., & Setiawan, H. (2021). Character education values: Is learning process in elementary school implement it? *Prisma Sains*, 9(2), 267–279. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v9i2.4374>
- Saputra, A. D., & Tunnaia, A. (2024). Penguatan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar. *Phenomenon: Multidisciplinary Journal of Sciences and Research*, 2(2). <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v2i02.1222>
- Suryani, S. (2024). Character education in the digital era for elementary school students. *PPSDP International Journal of Education*, 3(2). <https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.212>
- Yulia, R., Hidayati, A., Miaz, Y., & Muhammadi. (2025). Character education analysis through school culture in elementary schools. *Indonesian Research Journal in Education*, 9(1), 265–277. <https://doi.org/10.22437/irje.v9i01.31647>
- Daryanto. (2013). Implementasi pendidikan karakter di sekolah. Gava Media.
- Lickona, T. (1991). Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility. Lickona, T. (2012). Character matters. Simon & Schuster.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative data analysis: A

methods sourcebook (3rd ed.). Sage.

Sugiyono. (2023). Metode penelitian kualitatif. Alfabeta.

Kemendikbud. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wibowo, A. (2012). Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa. Pustaka Pelajar.

Zubaedi. (2011). Desain pendidikan karakter. Kencana.

Marini, A., Safitri, D., & Muda, I. (2018). Managing school based on character building in the context of religious school culture. *Journal of Social Studies Education Research*, 9(4), 274–294. <https://doi.org/10.17499/jsser.11668>

Muhamadi, S., & Hasanah, A. (2019). Penguatan pendidikan karakter peduli sesama melalui kegiatan ekstrakurikuler relawan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 95–114. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.161-06>

Munawwaroh, A. (2019). Keteladanan sebagai metode pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141–156. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.363>